# HAN 2019, Pemkab Pasuruan Ajak Masyarakat Perangi Narkoba

**Sabtu, 27 Juli 2019**

Pemerintah Kabupaten Pasuruan bersama BNN mengajak seluruh pelajar untuk waspada terhadap bahaya narkoba. Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, menyampaikan ajakan tersebut pada peringatan Hari Anti Narkotika (HAN) Internasional tahun 2019. Gus Mujib menekankan pentingnya peran keluarga dalam mencegah penyalahgunaan narkoba, dengan membangun pondasi keluarga yang kuat.

Pemkab Pasuruan dan BNN gencar memerangi peredaran narkoba melalui sosialisasi dan penyuluhan bahaya narkoba dan minuman keras. Sosialisasi ini menyasar semua kalangan, termasuk pelajar di tingkat SD, SMP, dan SMA. Gus Mujib menegaskan pentingnya kerjasama semua pihak dalam memerangi narkoba.

Kabupaten Pasuruan saat ini menghadapi masalah serius terkait narkoba, dengan jumlah kasus yang meningkat signifikan. Dari 669 kasus di tahun 2017 dan 547 kasus di tahun 2018, jumlah kasus narkoba di Kabupaten Pasuruan sudah mencapai 470 kasus pada Januari-April 2019. Kasus narkoba yang terungkap di Kabupaten Pasuruan didominasi oleh kasus sabu-sabu dan obat keras berbahaya.

Aris Budi Pratikto, Kasi P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat) BNN Kabupaten Pasuruan, menyatakan bahwa usia produktif (18-35 tahun) menjadi kelompok yang paling rentan terjerat narkoba. Menurut Aris, tingginya kasus narkoba di Kabupaten Pasuruan disebabkan kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang bahaya narkoba. BNN Kabupaten Pasuruan terus melakukan sosialisasi ke berbagai kalangan, terutama di dunia pendidikan.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*